

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP KECURANGAN  
LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA SUB SEKTOR  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2020-2022)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : MOCH. MIRZA YAHYA THALIB  
NIM : 2015644110**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022)**

**Moch. Mirza Yahya Thalib**  
**2015644110**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

*Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* menyatakan bahwa tindakan *fraud* dapat merugikan perekonomian dunia, kasus manipulasi laporan keuangan merupakan kasus yang jarang terjadi tetapi dampak kerugiannya paling signifikan dibanding kecurangan lainnya. Hasil *survey* ACFE tahun 2022 menyatakan perusahaan jasa keuangan dan perbankan mencakup 22,30% dari total kasus terdeteksi menjadi kasus paling banyak dan rentan terhadap praktik kecurangan laporan keuangan. Kasus kecurangan laporan keuangan dapat diidentifikasi menggunakan elemen *fraud diamond theory* yang meliputi *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menjelaskan *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI, dengan sampel sebanyak 40 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian variabel penelitian dilakukan melalui analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Versi 25. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *pressure* dan *rationalization* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara itu *opportunity* dan *capability* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci:** *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, kecurangan laporan keuangan, *fraud diamond theory*

***THE INFLUENCE OF FRAUD DIAMOND ON FINANCIAL STATEMENT  
FRAUD (EMPIRICAL STUDY ON THE BANKING SUB SECTOR LISTED ON  
THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020-2022)***

**Moch. Mirza Yahya Thalib**

**2015644110**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) states that fraud can harm the global economy. Although cases of financial statement manipulation are rare, their impact is the most significant compared to other types of fraud. According to the 2022 ACFE survey, financial services and banking companies represented 22.30% of detected cases, making them the most prevalent and vulnerable to fraudulent financial statements. Financial statement fraud can be identified using the elements of the fraud diamond theory: pressure, opportunity, rationalization, and capability. This study aims to investigate and explain the influence of pressure, opportunity, rationalization, and capability on fraudulent financial statements within the banking sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The study utilizes secondary data from 40 banking sub sector companies listed on the IDX. Samples were selected using the purposive sampling method. The research variables were tested through multiple linear regression analysis using IBM SPSS Version 25. The study's findings reveal that pressure and rationalization have a positive and significant effect on fraudulent financial statements in banking sub sector companies listed on the IDX. In contrast, opportunity and capability do not show a significant effect on fraudulent financial statements in these companies.*

***Keywords: pressure, opportunity, rationalization, capability, financial statement fraud, fraud diamond theory***

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP KECURANGAN  
LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA SUB SEKTOR  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2020-2022)**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : MOCH. MIRZA YAHYA THALIB  
NIM : 2015644110**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Moch. Mirza Yahya Thalib

NIM : 2015644110

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.

Luh Mei Wahyuni, S.E., M.M.A.

Tanggal Uji : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Agustus 2024



Moch. Mirza Yahya Thalib

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP KECURANGAN  
LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA SUB SEKTOR  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2020-2022)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : MOCH. MIRZA YAHYA THALIB  
NIM : 2015644110**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.  
NIP 196103061989101001**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Luh Mei Wahyuni, S.E., M.M.A.  
NIP 196405011990032001**

**JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA**



**I Made Bagradh, S.E., M.Si., Ak.  
PNBP 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP KECURANGAN  
LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA SUB SEKTOR  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2020-2022)**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 16 bulan Agustus tahun 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.**

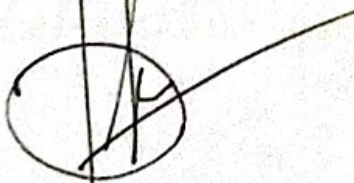
**NIP 196103061989101001**

**ANGGOTA:**



**2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.**

**NIP 198906192022032001**



**3. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.**

**NIP 197909112003121002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, berhasilnya studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



5. Luh Mei Wahyuni, SE., M.M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Cinta pertama dan panutan penulis, Ayahanda Alm. M. Yahya Thalib dan pintu surga penulis Ibunda Hasina Thalib. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga abah mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya dan mama selalu diberikan kesehatan dan bahagia selalu.
8. Saudari tersayang penulis Zakia Yahya Thalib yang telah melindungi, menasehati, memberikan doa, dukungan dan semangat yang tidak didapatkan dimanapun, serta memberikan berbagai saran saat penulis mengalami kesulitan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat penulis Friska Dwiyanti, Chusnul Chotimah, Risma Pebrianti dan Oktaviani, terima kasih karena selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini, dan terima kasih telah menjadi teman terbaik yang menghibur masa perkuliahan ini; dan

10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Moch. Mirza Yahya Thalib karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Juli 2024

Moch. Mirza Yahya Thalib

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan .....</b>	<b>i</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>ii</b>
<i>Abstract.....</i>	<i>iii</i>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan.....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiv</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Pikir .....	42
D. Hipotesis Penelitian .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	52
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	53
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	60

F. Teknik Analisis Data .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	70
B. Hasil Uji Hipotesis.....	86
C. Pembahasan.....	91
D. Keterbatasan Penelitian .....	101
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>103</b>
A. Simpulan.....	103
B. Implikasi.....	104
C. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Number of Cases Industry of Victim Organization</i> .....	4
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel .....	53
Tabel 3.2 Uji Durbin-Watson .....	66
Tabel 4.1 Unit Observasi Setelah <i>Outlier</i> .....	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Pressure</i> .....	73
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Opportunity</i> .....	74
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Rationalization</i> .....	75
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi <i>Capability</i> .....	76
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kecurangan Laporan Keuangan .....	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Monte Carlo</i> .....	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i> .....	82
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi <i>Run Test</i> .....	84
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	85
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	85
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	87

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Tree</i> .....	15
Gambar 2.2 <i>Fraud Diamond</i> .....	26
Gambar 2.3 Kerangka Pikir Peneliti .....	44
Gambar 2.4 Kerangka Konsep Penelitian.....	50
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sub Sektor Perbankan
- Lampiran 2 : Sampel Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 4 : Data *Outlier* Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Tabulasi Data Setelah *Outlier*
- Lampiran 6 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
- Lampiran 12 : Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 13 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk memahami gambaran suatu entitas atas kondisi keuangannya. Hal ini sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan oleh IAI tahun 2017. Terdapat lima jenis laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Prayoga dan Sudarmaji, 2019). Salah satu fungsi utama laporan keuangan adalah sebagai acuan untuk pengambilan keputusan, dengan demikian, laporan keuangan memungkinkan manajer dan investor untuk membuat berbagai keputusan bisnis (Prakoso dan Setiyorini, 2021).

Berdasarkan hal tersebut tentunya agen yaitu manajemen akan cenderung menyajikan laporan keuangan semaksimal mungkin guna memenuhi kepentingan prinsipal atau investor hal ini menandakan bahwa manajemen perusahaan tersebut efektif, dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan, terutama para investor, akan tertarik untuk mengalokasikan investasi mereka dalam jumlah besar pada perusahaan tersebut (Kristianti dan Meiden, 2021). Manajemen terkadang dengan sengaja memanipulasi situasi keuangannya agar terlihat lebih menarik untuk memenuhi kepentingan investor (Adnovaldi dan Wibowo, 2019). Manipulasi



laporan keuangan merupakan salah satu bentuk tindakan curang yang sering diklasifikasikan sebagai *fraud* (Hidayat, 2021). Hasil penelitian Anugrah Putri, (2018) menyatakan bahwa *fraud* yang terjadi di dalam organisasi juga menyebabkan melemahnya produktivitas organisasi, menurunnya kepercayaan perusahaan, dan rusaknya reputasi perusahaan.

Berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), kecurangan merujuk pada tindakan yang disengaja yang dilakukan oleh berbagai individu. Tindakan ini mencakup manipulasi informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dengan maksud mendapatkan keuntungan pribadi, yang pada akhirnya merugikan pihak lain. Pelaku penipuan dapat ditemukan di berbagai level organisasi, baik pada tingkat manajemen puncak maupun di antara staf yang lebih rendah (Herman et al., 2023). Kecurangan merupakan risiko yang tidak bisa dipungkiri dari suatu organisasi dan tetap menjadi tantangan yang berkelanjutan hingga saat ini, bahkan tak ada satu pun institusi atau perusahaan yang bisa mengklaim kebebasan total dari potensi kecurangan (Narew et al., 2021).

Tindakan *fraud* sangat merugikan perekonomian dunia, di mana berdasarkan survei yang dilakukan oleh ACFE pada tahun 2022 dalam laporan berjudul "*A Report to The Nation*" (RTTN), dinyatakan bahwa kasus penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*) menjadi jenis penipuan yang paling umum dilakukan, mencakup 86% dari kasus penipuan, namun jenis penipuan ini memiliki total kerugian rata-rata terendah, yaitu sekitar US\$100.000. Korupsi menempati posisi kedua dengan 50% kasus penipuan, dengan rata-rata kerugian sekitar US\$150.000.

Kecurangan dalam laporan keuangan memiliki persentase kasus terendah, hanya 9%, namun memiliki kerugian rata-rata tertinggi di antara jenis penipuan lainnya, mencapai US\$593.000 (ACFE, 2022). Praktik manipulasi laporan keuangan merupakan kasus yang jarang terjadi, tetapi dampak kerugiannya adalah yang paling signifikan dibandingkan dengan jenis kecurangan lainnya (ACFE, 2022).

Kecurangan dalam laporan keuangan tidak hanya menyesatkan investor dan pemangku kepentingan dengan informasi yang tidak akurat, tetapi juga dapat menyebabkan keruntuhan perusahaan secara keseluruhan. Ketika kecurangan terungkap, kehilangan kepercayaan investor sering kali mengarah pada penurunan harga saham yang tajam dan kerugian finansial yang besar bagi pemegang saham (Hidayat, 2021). Kecurangan laporan keuangan tetap menjadi ancaman serius bagi integritas pasar keuangan dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan, meskipun jarang terjadi, (Fajri et al., 2023).

Sektor keuangan dan perbankan termasuk salah satu industri yang rentan terhadap kecurangan, yang dapat menimbulkan dampak negatif pada berbagai entitas. Hal ini disebabkan oleh mayoritas aset dalam sektor ini berupa aset yang bersifat *liquid*, sehingga lebih rentan terhadap manipulasi (Herman et al., 2023). Laporan ACFE tahun 2022 menyajikan data *fraud* berdasarkan industri, terdapat 351 kasus kecurangan yang terjadi pada sub sektor perbankan dan jasa keuangan, mencakup 22,30% dari total kasus yang terdeteksi. Sektor ini menjadi yang paling banyak terkena kasus kecurangan dan dianggap rentan terhadap praktik manipulasi

laporan keuangan (ACFE, 2022). Kasus manipulasi laporan keuangan berdasarkan laporan ACFE 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
*Number of Cases Industry of Victim Organization*

No	Industri	Kasus	Persentase
1.	<i>Banking and financial services</i>	351	22,30%
2.	<i>Government and public administration</i>	198	12,57%
3.	<i>Manufacturing</i>	194	12,33%
4.	<i>Health care</i>	130	8,27%
5.	<i>Energy</i>	97	6,16%
6.	<i>Retail</i>	91	5,78%
7.	<i>Insurance</i>	88	5,60%
8..	<i>Technology</i>	84	5,34%
9.	<i>Transportation and warehousing</i>	82	5,20%
10.	<i>Construction</i>	78	4,95%
11.	<i>Education</i>	69	4,38%
12.	<i>Information</i>	60	3,82%
13.	<i>Food service and hospitality</i>	52	3,30%
	Total	1.574	100,00%

Sumber : ACFE Report To The Nations (2022)

Praktik *window dressing* atau yang biasa dikenal dengan kecurangan laporan keuangan juga terjadi pada perusahaan perbankan di Indonesia dan cukup menarik perhatian publik. PT SNP Finance pada tahun 2018 terlibat dalam manipulasi laporan keuangan dengan bekerja sama dengan 14 bank untuk memperoleh pembiayaan dari berbagai lembaga keuangan, yang mengakibatkan kerugian sekitar Rp14 triliun. Bank Bukopin juga terlibat dalam kasus kecurangan laporan keuangan dengan memanipulasi informasi yang signifikan pada laporan keuangannya dari tahun 2015 hingga 2017, mengurangi nilai laba bersih pada tahun

2016 sekitar Rp896,44 miliar dari nilai yang seharusnya, perusahaan tersebut melakukan manipulasi pendapatan provisi dan komisi dari Rp1,06 triliun menjadi Rp317,88 miliar. Bank Tabungan Negara (BTN) juga terlibat dalam praktik kecurangan laporan keuangan dengan menjual kredit bermasalah kepada Perusahaan Pengelola Aset (PPA) dan memberikan pinjaman kepada PPA terkait dengan transaksi penjualan tersebut. Bank Tabungan Negara juga memberikan pinjaman sebesar Rp100 miliar dan tambahan pinjaman sebesar Rp200 miliar kepada PT Batam Island Marina (Aprilia et al., 2022).

Auditor memegang peran penting dalam mendeteksi *fraud* secepat mungkin guna mencegah terjadinya permasalahan yang berkelanjutan. Auditor bertanggung jawab untuk melakukan penilaian yang teliti dan menyeluruh terhadap laporan keuangan perusahaan, serta harus mampu mempertimbangkan kemungkinan kecurangan dari berbagai sudut pandang (Prayoga dan Sudarmaji, 2019). Permasalahan tersebut telah disikapi oleh ilmuwan dengan mengembangkan sebuah teori yang digunakan untuk mengkaji kasus *fraud* yaitu teori *fraud diamond* yang diprakarsai oleh Wolfe dan Hermanson (2004).

Wolfe dan Hermanson (2004) memperkenalkan konsep tentang faktor penyebab kecurangan dalam teori *fraud diamond*, yang merupakan perkembangan dari teori *fraud triangle* oleh Donald R. Cressey. Teori ini menambahkan elemen *capability* sebagai faktor tambahan yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan. Menurut teori *fraud diamond*, terdapat empat faktor utama

yang memengaruhi individu atau kelompok dalam melakukan tindakan kecurangan.

Penelitian terkait *fraud diamond* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun hingga saat ini masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Keempat elemen dari teori *fraud diamond* yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kapabilitas (*capability*) diduga berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Faktor pertama dari *fraud diamond theory* yaitu tekanan, Ufiana dan Triyanto (2022) menyebutkan bahwa variabel *pressure* yang diprosikan menggunakan *financial target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Adnovaldi dan Wibowo (2019) yang menyatakan bahwa *pressure* yang diukur menggunakan *financial target* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Faktor kedua yang diduga dapat memicu terjadinya kecurangan laporan keuangan perspektif *fraud diamond* yaitu peluang (*opportunity*). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prayoga dan Sudarmaji (2019) menyatakan bahwa peluang yang didasari dengan *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan menunjukkan adanya hubungan signifikan, namun hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Fadly dan Nazar (2020) menyatakan bahwa peluang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Faktor ketiga yaitu rasionalisasi (*rationalization*) yang diduga dapat memicu terjadinya kecurangan laporan keuangan. Penelitian Yulistyawati et al. (2019) menyatakan bahwa rasionalisasi yang diidentifikasi berdasarkan rasio total akrual berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan menurut Indriyanto et al. (2021) rasionalisasi yang diukur menggunakan rasio total akrual tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Faktor keempat yang diduga dapat memicu terjadinya kecurangan laporan keuangan perspektif *fraud diamond* yaitu kapabilitas (*capability*). Penelitian yang dilakukan oleh Faradiza dan Suyanto (2018) menunjukkan bahwa kapabilitas yang diukur dengan *change in director* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, namun hal ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Narew et al. (2021) yang menyatakan bahwa kapabilitas yang diprosikan dengan *change in director* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* penelitian terkait dengan faktor-faktor perspektif *fraud diamond theory* terhadap kecurangan laporan keuangan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini penting untuk diteliti kembali. Objek penelitian dilakukan pada sub sektor perbankan karena sub sektor perbankan merupakan jasa keuangan yang sensitif terhadap tingkat kepercayaan, maka dari itu sangat penting penyajian laporan keuangan disajikan dengan keadaan yang sebenarnya.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tekanan (*pressure*) berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Apakah peluang (*opportunity*) berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
3. Apakah rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
4. Apakah kapabilitas (*capability*) berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini akan memfokuskan pembahasannya untuk mengklarifikasi ruang lingkup permasalahan. Permasalahan yang diteliti akan dibatasi pada kecurangan laporan keuangan yang dipengaruhi oleh tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kapabilitas (*capability*) yang dilakukan pada sub sektor perbankan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022., dengan menghimpun data melalui laporan tahunan perusahaan pada BEI, ruang lingkup penelitian tidak dibatasi dengan adanya peristiwa *covid-19*. Penelitian data akan dilakukan pada bulan Februari dan berakhir pada bulan Juli tahun 2024.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti yaitu:

- a. Untuk membuktikan dan menjelaskan tekanan (*pressure*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
- b. Untuk membuktikan dan menjelaskan peluang (*opportunity*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
- c. Untuk membuktikan dan menjelaskan rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.



- d. Untuk membuktikan dan menjelaskan kapabilitas (*capability*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan informasi terkait dengan topik penelitian. Manfaat dari penelitian ini meliputi:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, informasi, serta referensi terutama bagi penulis dan pemangku kepentingan terkait dampak *fraud diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dokumen akademik yang berguna sebagai acuan bagi aktivitas akademik khususnya Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi manajemen khususnya di sektor perbankan, penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini

dapat membantu manajemen dalam menghindari salah saji dalam laporan keuangan serta mencegah perkembangan fenomena yang berpotensi merugikan perusahaan di masa depan.

- 2) Bagi pengguna laporan keuangan eksternal, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hal ini memungkinkan investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih informan, sehingga menguntungkan kedua belah pihak.
- 3) Bagi satuan ilmu akuntansi, penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan manajemen keuangan dan audit manajemen dengan memanfaatkan proksi *fraud diamond* berdasarkan perhitungan rasio keuangan.
- 4) Bagi mahasiswa akuntansi, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang kecurangan dalam laporan keuangan melalui pendekatan komprehensif dan teruji secara empiris sesuai dengan situasi dan kondisi di Indonesia.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, penelitian berjudul “Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Semakin tinggi *return on assets* yang ditetapkan oleh perusahaan akan mendorong manajemen dalam melakukan kecurangan laporan keuangan.
2. *Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh disebabkan oleh kemampuan dewan komisaris independen dalam memperkecil upaya kecurangan melalui pengawasan yang baik. Pengawasan ini dilakukan secara objektif, independen, dan tanpa intervensi pihak lain.
3. *Rationalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Semakin tinggi rasio total akrual

perusahaan, semakin besar kemungkinan terjadinya manipulasi laba melalui peningkatan transaksi akrual dalam pengakuan pendapatan.

4. *Capability* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Pergantian direksi dalam perusahaan tidak selalu bertujuan menyembunyikan kecurangan sebaliknya, pergantian tersebut sering dilakukan untuk meningkatkan kinerja dengan mengganti atau merekrut direksi yang lebih kompeten dan efisien.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini menguji teori *fraud diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan, mengimplikasikan bahwa ketika manajemen memperoleh *pressure* terkait *financial target* yang tinggi, dan didukung oleh pembenaran atas tindakan yang dilakukan memungkinkan terjadinya kecurangan laporan keuangan, sedangkan peluang dan kemampuan ternyata tidak menjadi faktor praktik kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan dalam objek penelitian ini. Hasil penelitian ini juga mengimplikasikan perlunya fokus lebih pada interaksi tekanan dan rasionalisasi dalam mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan.

- b. Penelitian ini memperkuat relevansi teori agensi dalam konteks pengendalian kecurangan laporan keuangan di perusahaan perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *pressure* dan *rationalization* memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan menyoroti pentingnya teori ini dalam memahami dinamika hubungan antara prinsipal dan agen. Teori agensi menekankan pentingnya pengelolaan tekanan finansial yang tinggi dan rasionalisasi tindakan *window dressing* oleh manajemen melalui pengawasan yang ketat dan desain sistem pengendalian yang efektif.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan dan rasionalisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sementara *capability*, sebagai elemen tambahan dari *fraud diamond*, tidak menunjukkan pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa hanya dengan *fraud triangle theory*, relevan dan dapat mendeteksi kecurangan. Efektivitas pengelolaan kecurangan laporan keuangan perlu dilakukan, sehingga akan memperluas kerangka kerja dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini penting bagi emiten perusahaan perbankan dalam mengelola risiko kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pressure* dan *rationalization* mempengaruhi kecurangan laporan keuangan menekankan pentingnya

mengelola *financial target* dengan hati-hati dan mengontrol tindakan pembenaran dalam melakukan *fraud*. Langkah-langkah seperti evaluasi sistem kompensasi, penguatan kontrol internal, dan peningkatan pengawasan serta audit dapat membantu mencegah risiko kecurangan. Perusahaan juga perlu meningkatkan pendidikan etika bisnis, menerapkan tata kelola perusahaan yang kuat, dan melibatkan aktif pemangku kepentingan untuk memastikan integritas dan transparansi dalam keputusan keuangan.

- b. Bagi investor, peningkatan kesadaran tentang kecurangan laporan keuangan dapat membantu mengidentifikasi pola atau tanda yang mengindikasikan potensi penipuan dalam investasi. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran investor terhadap risiko dan membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana.
- c. Bagi Politeknik Negeri Bali, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang kecurangan laporan keuangan bagi penelitian selanjutnya, sehingga dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan untuk mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*).

### C. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan pada simpulan dan implikasi, antara lain:

1. Bagi perusahaan atau emiten, diharapkan untuk mengelola penetapan *financial target* yang tercermin pada ROA perusahaan terhadap manajemen, karena *financial target* yang tinggi akan menyebabkan tekanan yang tinggi pula kepada agen dan secara tidak langsung akan mendorong manajemen dalam melakukan kecurangan laporan keuangan guna mencapai *financial target* yang diberikan.
2. Bagi investor yang ingin berinvestasi, penting untuk menganalisis kinerja perusahaan secara menyeluruh agar tidak mudah tertipu oleh tampilan luar perusahaan yang tercermin melalui ROA yang tersaji dalam laporan keuangan. Kinerja yang baik tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi secara optimal, bisa jadi kinerja tersebut merupakan hasil dari tindakan kecurangan laporan keuangan yang diakibatkan oleh tekanan yang tinggi dan pembenaran oleh pelaku kecurangan.
3. Bagi akademisi, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan objek penelitian pada perusahaan dari kelompok lain dan memanfaatkan variasi indikator lain yang dapat menjadi faktor pencegah dan penyebab kecurangan laporan keuangan.
4. Diharapkan untuk menggunakan berbagai dimensi dalam mengukur variabel independen, sehingga tidak hanya menggunakan satu proksi dalam pengukurannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to The Nations*.
- Adnovaldi, Y., & Wibowo, W. (2019). Analisis Determinan Fraud Diamond Terhadap Deteksi Fraudulent Financial Statement. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 125–146. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5195>
- AICPA. (2017). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*.
- Alvionika, P., & Meiranto, W. (2021). Analisis Kecurangan Pelaporan Keuangan Berdasarkan Fraud Diamond Theory (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12.
- Anugrah Putri, R. (2018). *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)* [Akuntansi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Aprilia, R., Syarifuddin, & Haerial. (2022). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan melalui Fraud Hexagon. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 143–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.26487/akrual.v15i2.21681>
- Aulia Ferdiani, A., Malik Kumar, A., & Hardiani, S. (2023). Detection of Fraudulent Financial Reporting Using the Perspective of the Fraud Triangle Factors on Financial Statement. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 06(07). <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i7-50>
- Aulia Nur Fajri, M., Berliana Febrianti, G., & Rahmayani, S. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2).
- C. Jensen, M., & H. Mecling, W. (2019). *Corporate Governance* (R. I. Tricker, Ed.; 1st Edition). Gower. <https://doi.org/10.4324/9781315191157>
- Dewi, N. L. K. C. (2023). *Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Perspektif Fraud Diamond Theory Berbasis ATLAS (Suatu Studi Empiris pada LPD di Kabupaten Jembrana)* [Akuntansi Manajerial]. Politeknik Negeri Bali.



- Fadli, N. Y., & Junaidi, J. (2022). Potential Fraud Detection Analysis of Financial Statements: Diamond Fraud Approach. *Telaah Bisnis*, 23(1), 72–85. <https://doi.org/10.35917/tb.v23i1.274>
- Fadly, I., & Nazar, M. (2020). Analisis Fraud Diamond Terhadap Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) . *E-Proceeding of Management*, 7(1), 630–638.
- Faradiza, S. A., & Suyanto. (2018). Fraud Diamond: Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Riset Terapan 2017*, 5(1), 196–201.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Tejokusumo Abadi, Ed.; 9th ed.). Badan Penerbit - Undip.
- Handayani, C. (2022). *Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Capital Turnover dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Pefindo25 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)* [Akuntansi]. Universitas Islam Riau.
- Herman, A. P., Afni, Z., & Sukartini. (2023). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2019-2022. *Jurnal of Applied Accounting And Business*, 5(2), 39–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.37338/jaab.v5i2.255>
- Hidayat, T. (2021). *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score Model (Studi Empiris pada Perusahaan Bidang Agribisnis yang Listing di BEI Tahun 2015-2019)* [Akuntansi]. Universitas Islam Indonesia.
- Indriyanto, E., Giyanti, Kartini, Syamsuddin, & Arifuddin. (2021). Determinants of Financial Statement Fraud: Research Fraud Diamond Theory (Empirical Study on Manufacturing Company listed on the Stock Exchange). *Psychology and Education*, 58(1), 302–308.
- Jalaludin, R. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan LQ-45 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 2015)* [Akuntansi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kristianti, M., & Meiden, C. (2021). Fraud Diamond Analysis In Fraudulent Financial Statement Detection Using Beneish M-Score. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 14(2), 194–209. <https://doi.org/10.35448/jrat.v14i2.12694>

- Narew, I., Zuhroh, D., & Harmono, H. (2021). Analisis Diamond Fraud Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Industri Keuangan Dan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 317–342. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.10129>
- Nizarudin, A., Nugroho, A. A., & Agustina, D. (2023). Comparative Analysis Of Crowe's Fraud Pentagon Theory On Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 19–37. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1104>
- Noble, M. R. (2019). Fraud diamond analysis in detecting financial statement fraud. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 121–132. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1632>
- Prakoso, D., & Setiyorini, W. (2021). Pengaruh Fraud Diamond terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) . *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 48–61.
- Prayoga, A., & Sudarmaji, E. (2019). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Diamond Theory: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 89–102. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.503>
- Sari, T. P., & Lestari, D. I. T. (2020). Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud : Prespektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.618>
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6645>
- Sunardi, S., & Amin, N. (2018). Fraud detection of financial statement by using fraud diamond perspective . *International Journal of Development and Sustainability* , 7(3), 878–891.
- Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>

- Syahria, R. (2019). Detecting Financial Statement Fraud Using Fraud Diamond (A Study on Banking Companies Listed On the Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016). *Asia Pacific Fraud Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v4i2.114>
- Ufiana, B., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 859–868. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2680>
- Umar, H., Partahi, D., & Purba, R. B. (2020). Fraud Diamond Analysis In Detecting Fraudulent Financial Report . *International Journal of Scientific & Technology Research* , 9(03), 6638–6646.
- Utami, F. W., Saftiana, Y., Hamzah, R. S., & Gozali, E. O. D. (2022). Investigasi Pengaruh Fraud Diamond Dalam Menilai Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(3), 407. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i3.9464>
- Wiantara, I. K. (2023). *Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Financial Distress pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022* [Akuntansi Manajerial]. Politeknik Negeri Bali.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. <https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs>
- Yasa, I. B. A., Sukayasa, I. K., & Utami, N. M. M. A. (2023a). Fraud Analysis of Financial Statements Using the Fraud Diamond Theory Perspective Based on ATLAS (An Empirical Study on LPDs in Jembrana Regency). *Atlantis Press*, 55–61. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-202-6\\_8](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-202-6_8)
- Yasa, I. B. A., Sukayasa, I. K., & Utami, N. M. M. A. (2023b). *Perspektif Fraud Diamond Theory: Kecurangan Laporan Keuangan* (M. A. Wardana, Ed.). CV. Intelektual Manifes Media.
- Yulistiyawati, N. K. A., Suardikha, I. M. S., & Sudana, I. P. (2019). The analysis of the factor that causes fraudulent financial reporting with fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(1), 1–10. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss1.art1>